



MATERI KHUTBAH JUMAT

ILMU MERAIH KEBERKAHAN HIDUP

Nofriyanto, M.Ag



Dilengkapi dengan pembukaan khutbah dan doa penutup khutbah

**[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH DALAM
FORMAT PDF**

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

 @dakwahid

 @igdkwh

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsapp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

MATERI KHUTBAH JUMAT

ILMU MERAIH KEBERKAHAN HIDUP

Pemateri: Nofriyanto, M.Ag

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْغَفُورِ الرَّؤُوفِ، الْكَرِيمِ الْوَهَّابِ؛ خَلَقَ الْخَلْقَ وَدَبَّرَهُمْ، وَكَفَلَ أَقْوَامَهُمْ وَأَرْزَأَهُمْ، نَحْمَدُهُ عَلَى مَا أَعْطَى، وَنَشْكُرُهُ عَلَى مَا أَوْلَى، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ؛ تَبَارَكَ اسْمُهُ، وَتَعَالَى جَدُّهُ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ؛ بَعَثَهُ اللَّهُ تَعَالَى بِالذِّينِ الْمُبَارَكِ الَّذِي عَمَّتْ بَرَكَتُهُ الْأَرْضَ جَمِيعًا، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمْ وَبَارَكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَتْبَاعِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ: فَأَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ؛ فَجَمَاعُ الْخَيْرِ فِي ظِلَالِهَا، وَأُسُّ السَّعَادَةِ فِي تَحْقِيقِهَا، وَطَرِيقُ الْجَنَانِ يَمُرُّ عَبْرَ تَمَثُّلِ مَدْلُولِهَا، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

جَعَلَ اللَّهُ الْأَرْضَ مُسْتَقَرًّا لِحَيَاةِ الْعِبَادِ، وَبَارَكَ فِيهَا، قَالَ تَعَالَى

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَامَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِلنَّاسِ لِيَوْمٍ

:-إِصْطَفَى اللَّهُ أَنْبِيَاءَهُ، وَأَنْعَمَ عَلَيْهِمْ بِالْبَرَكَاتِ فِي حَيَاتِهِمْ وَأَعْمَالِهِمْ، قَالَ تَعَالَى عَنْ نُوحٍ -عَلَيْهِ السَّلَامُ

قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ وَعَلَى أُمَّمٍ مِمَّنْ مَعَكَ. وَقَالَ عَنْ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ:

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ

Hadirin Kaum Muslimin sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah

Sesuai asal katanya, berkah dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-Barakatu* yang artinya: tumbuh, bertambah, dan melimpahnya kebaikan serta terus-menerus.

Artinya, jika sesuatu itu diberkahi, meskipun ia sedikit, akan tetap terasa banyak; jika kecil tetap terasa besar, jika telah banyak justru bertambah dan melimpah manfaat dan faedahnya. Itulah arti berkah.

Barometer Keberkahan Hidup Bukanlah Harta

Adapun keberkahan hidup itu banyak bentuk dan macamnya. Bisa di dalam raga, harta, waktu, keluarga, dan juga anak keturunan, bahkan ilmu.

Karena, keberkahan hidup merupakan karunia Ilahi, maka ia tidak bisa dinilai dan diukur menggunakan alat-alat teknologi maupun ilmu matematika manusiawi.

Pasalnya, jika Allah *shubhanahu wata'ala* telah memberkahi umur seseorang, misalkan, maka Allah *shubhanahu wata'ala* akan menjadikan ia orang yang berumur panjang dalam ketaatan dan merasakan manfaat dari amal salehnya terus menerus bahkan bagi orang lain, sehingga seakan-akan ia hidup beratus-ratus tahun.

Dan jika Allah memberkahi seorang hamba dalam beramal saleh, ia akan memiliki kekuatan dan semangat dalam menjalankan beragam amal kebajikan yang orang lain tidak mampu dan bermalas-malasan dalam menjalankannya.

Begitu pula jika Allah memberkahi kesehatan tubuh seseorang, maka kita akan mendapatinya sebagai sosok muslim dan muslimah yang kuat, tidak mudah sakit.

Adapun jika Allah memberkahi harta seseorang, maka Allah akan menumbuhkembangkan hartanya. Allah menanamkan dalam hatinya rasa qanaah. Ia tidak diperbudak oleh hawa nafsu terhadap hartanya.

Lalu Allah berikan kemampuan padanya untuk mengelola harta tersebut dalam kebaikan dan ketaatan seperti, mewakafkan dan menyedekahkan sebagian hartanya. Tak hanya itu, Allah juga senantiasa menjadikan semua urusan hartanya mudah baginya.

Demikian halnya jika Allah memberkahi anak seseorang, maka Allah akan memberikan kenikmatan kepada orang tuanya dengan kesalehan dan baktinya kepada mereka, senantiasa mendapatkan manfaat dan faedah dari perengai baik anak-anaknya.

Dan jika Allah memberkahi istri seorang muslim, maka Allah jadikan senang mata dan hati suaminya tatkala memandang istrinya. Apabila si suami tidak ada di rumah, si istri menjaga amanah kehormatan dan hartanya.

Adapun yang dimaksud apabila Allah memberkahi ilmu seseorang, maka Allah jadikan ia orang yang khusyuk dan penuh rasa takwa. Orang-orang yang berada di sekitarnya dapat mengambil manfaat dari kebaikan ilmunya.

Karena ahli ilmu yang berkah akan senantiasa abadi. Tubuh dan jasad mereka boleh sirna, namun warisan dan peninggalan amal baik dari ilmu mereka senantiasa terpatri dalam hati-hati insani, dan pahala serta ganjaran yang mereka peroleh senantiasa abadi selama-lamanya.

Sebagaimana ungkapan sebuah syair dalam kitab *As-Suluk fi Thabaqat al-Ulama' wa al-Muluk* karya Bahauddin al-Jundi al-Yamani (1/420),

قَدْ مَاتَ قَوْمٌ وَمَا مَاتَتْ مَكَارِمُهُمْ ... وَعَاشَ قَوْمٌ وَهُمْ فِي النَّاسِ أَمْوَاتٌ

“Sungguh ada manusia-manusia yang raganya telah mati namun kemuliaan mereka senantiasa hidup nan abadi, namun juga ada manusia-manusia yang sejatinya ia masih bernyawa akan tetapi orang-orang tidak merasakan akan keberadaannya (bagi manusia ia telah mati).”

Hadirin kaum Muslimin yang dirahmati Allah

Satu hal yang tak kalah penting untuk menjadi perhatian kita bersama, bahwa keberkahan hidup merupakan wujud kasih sayang Allah yang Dia berikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

Sebagaimana firman Allah *shubhanahu wata'ala* dalam Q.S. Fathir: 2,

مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
“Apa saja di antara rahmat Allah yang dianugerahkan kepada manusia, maka tidak ada yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan-Nya maka tidak ada yang sanggup untuk melepaskannya setelah itu. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.” ([Q.S. Fāthir: 2](#))

Hadirin Kaum Muslimin sidang shalat Jumat yang dirahmati Allah

Mintalah Keberkahan Hidup Kepada Allah

Keberkahan juga merupakan sesuatu yang paling didambakan setiap manusia. Tidak ada satu pun makhluk ciptaan-Nya yang tidak butuh keberkahan hidup dari Rabbnya, sampai para Nabi dan Rasul sekalipun mereka senantiasa meminta dan memohon keberkahan kepada Sang Maha Pencipta. Sebut saja Nabiyullah Ayyub *'alaihissalam* yang juga senantiasa melantunkan doa,

“Demi Kemuliaan-Mu diriku tidak pernah merasa luput dari keberkahan yang Engkau berikan.”

Juga doa baginda Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*, “Ya Allah Ya Rabbku berkahilah semua yang Engkau berikan kepadaku.”

Dambaan dan kebutuhan makhluk akan berkah Allah tidak lain karena ia bisa menjadi penyebab sekaligus penentu kebahagiaan seseorang di dunia dan akhirat.

Keberkahan sejatinya hanyalah dari Allah *tabaarakasmu rabbika*,

tabarakalladzi biyadihi malakutus samawati wal ardh, maka bagi siapa saja yang menginginkannya haruslah memohon kepada-Nya.

Selain itu juga, karena Allah merupakan sumber keberkahan hidup, maka tak heran jadilah kitab-Nya kitab yang diberkahi, rasul-Nya rasul yang diberkahi, rumah-Nya (Baitullah) rumah yang diberkahi, dan waktu dan tempat lain yang Allah khususkan juga merupakan waktu dan tempat yang diberkahi.

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah

Jika Allah Memberkahi Hidup Seseorang

Orang yang hidupnya berkah, maka waktu dan kesempatannya menjadi lebih luang, kekuatannya bertambah, hasil-hasil yang diinginkan dan diharapkannya tercapai menjadi kenyataan, juga sering menjumpai keajaiban.

Dan sebaliknya, jika seseorang tidak mendapatkan keberkahan dalam hidupnya, bisa jadi ia pergi meninggalkan dunia ini meskipun berumur panjang dan banyak amal namun tanpa bekal hakiki dan manfaat abadi setelah kematiannya.

Satu hal lain yang perlu kita sadari bersama, keberkahan itu sejatinya bukanlah terletak di harta yang banyak. Bukan pula di kedudukan yang tinggi. Bukan pula pada anak yang banyak. Bukan juga pada hal-hal yang sifatnya materi.

Namun keberkahan hidup sejatinya terletak pada perasaan dan jiwa manusia yang menjadikannya senantiasa berusaha menyucikan dan menata hati. Hidup lebih tenteram. Pikiran lebih tenang. Dan merasa cukup dengan apa yang ia peroleh dari karunia dan ketetapan Allah *Rabbul Izzati*.

Singkatnya, keberkahan hidup merupakan nikmat dan karunia Allah. Maka barang siapa yang Allah berkahi dari apa-apa yang ia peroleh, maka Allah

akan melimpahi hidupnya dengan berbagai manfaat dan kebaikan.

Sebaliknya, barang siapa yang Allah cabut keberkahan darinya, maka segala yang ada padanya dan apa ia peroleh tidak lain hanyalah keburukan yang akhirnya menjadikan kehidupannya sengsara. *Wal'lyadzu billah.*

Bertakwalah kepada Allah dalam meraih keberkahan hidup. Mari jadikan akhirat lebih kita inginkan. *Ablaghu hammina.* Puncak cita-cita kita daripada kesenangan duniawi, karena setiap tempat itu, dunia dan akhirat, ada penduduknya sendiri-sendiri. Maka jadilah penduduk-penduduk Akhirat. *Kuunuu min ahlil akhirah* yang diberkahi oleh-Nya. *Wallahul Musta'an Wallahu Waliyyut taufiq.*

Demikian Khutbah Jumat tentang keberkahan hidup yang dapat khatib sampaikan, kita memohon kepada Allah dengan *asma'ul husna wa sifatih* 'al ula, semoga Allah memberkahi penglihatan, pendengaran, kekuatan, keluarga, anak, istri, keturunan, harta, dan ilmu kita dalam keadaan apa pun dan di mana pun kita berada, dan melindungi kita dari sebab-sebab hilangnya keberkahan, *Hasbunallah wa ni'mal Wakiil.*

KHUTBAH KEDUA

أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي مَنَّ عَلَيَّ الصَّادِقِينَ بِالْإِخْلَاصِ، وَرَزَقَهُمُ الْبَرَكَاتِ، أَحْمَدُهُ-سُبْحَانَهُ-وَأَشْكُرُهُ عَلَى نِعْمَةِ فَضْلِ الْإِنْفَاقِ وَالصَّدَقَةِ، وَأَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، جَعَلَ النَّارَ مَثْوَى الْمُشْرِكِينَ الْكُفْرَةَ، وَأَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، كَشَفَ زَيْغَ الدَّجَالِينَ السَّحْرَةَ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ ذَوِي الْفَضَائِلِ الْمَهْرَةَ.

جَعَلَ اللَّهُ الْأَرْضَ مُسْتَقَرًّا لِحَيَاةِ الْعِبَادِ وَبَارَكَ فِيهَا وَعَمَّرَهَا بِالْخَيْرَاتِ قَالَ تَعَالَى: (وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِي مِّنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا) اصْطَفَى اللَّهُ تَعَالَى أَنْبِيََاءَهُ وَأَنْعَمَ عَلَيْهِمْ بِالْبَرَكَاتِ فِي حَيَاتِهِمْ وَأَعْمَالِهِمْ، وَالْبَرَكَاتُ تَعْنِي النَّمُو وَالْإِزْدِهَارَ، إِذَا حَلَّتْ فِي قَلِيلٍ كَثُرَتْهُ وَإِذَا قَرَّتْ فِي مَكَانٍ ظَهَرَ أَثَرُهَا وَفَاضَ خَيْرُهَا وَعَمَّ نَفْعُهَا أَلْمَالُ وَالْوَلَدُ وَالْوَقْتُ وَالْعِلْمُ وَالْعَمَلُ وَالْجُورَاحُ.

جَعَلَ اللَّهُ الْبَرَكَاتِ فِي الْبَيْتِ الْعَتِيقِ وَطَيِّبَةِ الطَّيِّبَةِ وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَمَا حَوْلَهُ قَالَ تَعَالَى: (إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (اللَّهُمَّ اجْعَلْ بِالْمَدِينَةِ ضِعْفِي مَا جَعَلْتَ بِمَكَّةَ مِنْ الْبَرَكَاتِ)، وَقَالَ تَعَالَى: (سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى (الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا

اللَّهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، إِنَّا نَسْأَلُكَ بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ: اللَّهُمَّ اكْتُبْ لَنَا مِنَ الْبَرَكَاتِ وَالتَّوْفِيقِ أَوْفَرَ الْحِطِّ وَأَتَمَّ النَّصِيبِ. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي أَعْمَارِنَا، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَعْمَالِنَا، اللَّهُمَّ وَبَارِكْ لَنَا فِي أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي أَمْوَالِنَا وَفِي أَوْقَاتِنَا، اللَّهُمَّ وَبَارِكْ لَنَا فِي صِحَّتِنَا وَعَافِيَّتِنَا، وَاجْعَلْنَا مُبَارَكِينَ أَيْنَمَا كُنَّا. اللَّهُمَّ قَنِّعْنَا بِمَا رَزَقْتَنَا، وَبَارِكْ لَنَا فِيهِ، اللَّهُمَّ مَتَّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُوَّتِنَا، مَا أَحْيَيْتَنَا، اللَّهُمَّ أَصْلِحْ قُلُوبَنَا وَأَعْمَالَنَا وَأَحْوَالَنَا، اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ

اللَّهُمَّ ازْفِعِ الْبَلَاءَ عَنِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ، اللَّهُمَّ احْقِنِ دِمَاءَ الْمُسْلِمِينَ،
وَاحْفَظْ عَلَيْهِمْ دِينَهُمْ وَأَمْثَهُمْ وَأَعْرَاضَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ احْفَظْنَا وَالْمُسْلِمِينَ شَرَّ
الْأَشْرَارِ وَكَيْدِ الْفُجَّارِ، اللَّهُمَّ وَلِّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ خِيَارَهُمْ وَاحْفَظْهُمْ بِشَرَارِهِمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ
اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْكُفْرَةَ الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِكَ وَيَقَاتِلُونَ أَهْلَ دِينِكَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِهِمْ فَإِنَّهُمْ لَا
يُعْجِزُونَكَ، اللَّهُمَّ أَنْزِلْ بِهِمْ بِأَسْكَ الدِّي لَا يُرَدُّ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ يَا قَوِي يَا عَزِيزُ، اللَّهُمَّ آمِنَّا
فِي الْأَوْطَانِ وَالِدَّوْرِ، وَاصْرِفْ عَنَّا الْفِتْنَ وَالشُّرُورَ، وَأَصْلِحْ لَنَا الْأَيْمَةَ وَوَلَاةَ الْأُمُورِ، اللَّهُمَّ وَفِّقْ وُلَاةَ
أَمْرِنَا بِتَوْفِيقِكَ وَأَيِّدْهُمْ بِتَأْيِيدِكَ وَاجْعَلْهُمْ مِنْ أَنْصَارِ دِينِكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، اللَّهُمَّ ارزُقْهُمْ
بِطَانَةِ الصَّلَاحِ وَأَهْلِ الْخَيْرِ، وَأَبْعِدْ عَنْهُمْ أَهْلَ الزَّيْغِ وَالْفَسَادِ
اللَّهُمَّ مَنْ أَرَادَنَا وَأَرَادَ دِينَنَا وَبِلَادَنَا بِسُوءِ اللَّهِمَّ فَاشْغَلْهُ بِنَفْسِهِ وَاجْعَلْ كَيْدَهُ فِي نَحْرِهِ وَاجْعَلْ
تَدْيِيرَهُ تَدْمِيرًا عَلَيْهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَلِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ